

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Peran bank yang utama dan mendasar dalam perekonomian ialah peranan sebagai perantara, sebagaimana dijelaskan dalam UU Perbankan No.10 Tahun 1998 Pasal 1, yaitu “ *Bank adalah badan usaha yang menghimpun dana dalam bentuk simpanan dan menyalurkannya kepada masyarakat dalam bentuk kredit dan/atau bentuk – bentuk lainnya dalam rangka meningkatkan taraf hidup rakyat banyak.* ”

Indonesia sejak pertengahan tahun 1997 mengalami Krisis Moneter yang dimulai dengan merosotnya nilai rupiah terhadap dolar Amerika Serikat yang telah menghancurkan sendi-sendi perekonomian, termasuk pada sektor Perbankan. Krisis moneter yang terus menerus mengakibatkan krisis kepercayaan, yang berakibat pada banyaknya Bank yang dilanda penyakit yang sama yaitu krisis. Beberapa penyebab menurunnya kinerja bank dijabarkan dalam Seminar Restrukturisasi Perbankan di Jakarta pada tahun 1998 dan mendapatkan kesimpulan, antara lain :

1. Semakin meningkatnya kredit bermasalah perbankan
2. Dampak likuidasi bank-bank 1 November 1997 yang mengakibatkan turunnya kepercayaan masyarakat terhadap perbankan dan pemerintah, sehingga memicu penarikan dana secara besar-besaran.
3. Semakin turunnya permodalan bank-bank
4. Banyak bank-bank tidak mampu kewajibannya karena menurunnya nilai tukar rupiah
5. Manajemen tidak profesional

Krisis moneter ini juga dialami dengan PT. Bank Bali Tbk yang telah berdiri pada tanggal 17 desember 1954 dengan akta pedirian No.228. Bank telah beroperasi secara komersial pada tanggal 5 januari 1955. Kantor pusat Bank berlokasi di Jalan Jendral Sudirman Kavling 27, Jakarta.

Pada tanggal 27 September 2002 PT.Bank Bali bersepakat melakukan peleburan dengan ke empat bank yang merupakan Bank Dalam Penyehatan (BDP) yaitu: PT.Bank Universal, Tbk (Universal), PT.Bank Prima Express (Primex), PT.Bank Arthamedia (Arthamedia), dan PT.Bank Patriot (Patriot). Peleburan ini didasarkan untuk meningkatkan efisiensi dan meningkatkan kepercayaan masyarakat.

Bank hasil penggabungan agar dapat memenuhi Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (KPMM) yang diterapkan oleh Bank Indonesia sebagai akibat berahlinya secara hukum semua kekayaan dan kewajiban dari empat BDP kepada Bank, maka BPPN melakukan penyertaan modal sementara kepada Bank. Peleburan usaha ini menjadi efektif sejak disetujui oleh Menteri Kehakiman dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan surat keputusan No. C-18778.HT.-01.04.TH2002 pada tanggal 30 september 2002 dan pada tanggal 18 oktober 2002 bank Indonesia telah menyetujui perubahan nama Bank dari PT.Bank Bali Tbk menjadi Bank Permata Tbk.

Pada tanggal 31 desember 2010 PT. Bank Permata Tbk memiliki 48 kantor cabang (termasuk 10 kantor Bank Syariah), 220 cabang pembantu, dan 236 kantor layanan syariah dan 7 kantor kas, bank juga memiliki 628 jaringan ATM, yang lokasinya tersebar diseluruh dunia. Bank juga secara langsung memilki anak

perusahaan, yaitu : PT.GE Finance Indonesia, PT.Asuransi Permata, PT.Bali Securities, PT.Bali Tunas Finance.

Baik buruknya kinerja perusahaan tercermin dari laporan keuangan Bank yang merupakan salah satu sumber informasi yang dapat menilai kinerja Bank. Laporan keuangan pada umumnya dapat dipercaya dan dapat dijadikan suatu landasan yang solid untuk pengembangan dan pertanggung jawaban Bank. Penilaian ini sangat penting dan sangat diperlukan bagi para manajer, investor, calon investor, pemerintah, masyarakat maupun lembaga-lembaga terkait. Dengan mengetahui hasil pengukuran dan penilaian kinerja tersebut, maka mereka akan mampu untuk mengambil keputusan apakah akan tetap bertahan sebagai pemilik badan usaha tersebut atau menjualnya kepada investor lain dan sebagainya.

Hasil penilaian dan pengukuran tingkat perkembangan kinerja Bank dapat dilakukan dengan beberapa indikator. Dalam kamus Perbankan CAMEL adalah aspek yang paling banyak berpengaruh terhadap kondisi keuangan bank, yang mempengaruhi pula tingkat kesehatan bank, CAMEL merupakan tolak ukur yang menjadi obyek pemeriksaan bank yang dilakukan oleh pengawas bank.

CAMEL adalah menggambarkan suatu hubungan atau perbandingan antara suatu jumlah tertentu dengan jumlah yang lain. dengan analisis rasio dapat diperoleh gambaran baik buruknya keadaan atau posisi keuangan suatu bank. CAMEL terdiri dari lima aspek, yaitu *Capital, Assets, Management, Earning, Liquidity* yang diambil dari surat edaran Bank Indonesia yaitu peraturan Bank Indonesia No. 6/10/PBI/2004 tentang penilaian tingkat kesehatan bank umum. Secara Internasional BIS (Bank for International Settlement) menerapkan CAMEL sebagai standart ukuran kinerja perbankan yang telah menjadi acuan hampir seluruh Negara.

Aspek capitalnya meliputi CAR, aspek aset meliputi NPL, aspek earning meliputi ROA, dan BOPO, sedangkan aspek likuidiy meliputi LDR. Empat dari lima aspek tersebut masing-masing *capital, assets, management, earning, liquidity* dinilai dengan menggunakan rasio keuangan. Hal ini menunjukkan bahwa rasio keuangan bermanfaat dalam menilai kondisi keuangan perusahaan perbankan.

Berdasarkan latar belakang di atas, penelitian yang dilakukan berkaitan dengan salah satu instrumen penilaian kinerja bank. Judul yang diambil dalam penelitian ini adalah **“Analisis Kinerja Keuangan PT. Permata Bank Tbk. dengan menggunakan rasio CAR, BDR, KAP, ROA, BOPO, LDR DAN NCM Terhadap CA Tahun 2006 - 2010”**

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, perumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

- “Bagaimana perkembangan kinerja keuangan PT.Permata Bank Tbk diukur berdasarkan analisis rasio CAR, BDR, KAP, ROA, BOPO, LDR dan NCM Terhadap CA pada Periode 2006-2010?”
- “Bagaimana tingkat kesehatan PT. Permata Bank Tbk berdasarkan analisis pada Periode 2006-2010?”

1.3 Maksud dan Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah yang telah disajikan maka maksud dan tujuan penelitian ini adalah:

- Untuk mengetahui hasil analisis rasio keuangan PT. Permata Bank Tbk yang terjadi pada Periode 2006 - 2010 yang di ukur dengan analisis rasio CAR, BDR, KAP, ROA, BOPO, LDR dan NCM TO CA.
- Untuk mengetahui tingkat kesehatan PT. Permata bank Tbk yang terjadi pada Periode 2006 - 2010.
- Untuk mengetahui kinerja PT. Permata bank Tbk yang terjadi pada Periode 2006 - 2010.

1.4 Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kegunaan sebagai berikut:

1. Manfaat bagi Peneliti

Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi kalangan akademis maupun pihak-pihak yang membutuhkan sebagai sumbangsih pemikiran berdasarkan ilmu yang diperoleh di bangku perkuliahan ataupun tambahan pengetahuan dan kajian bagi penelitian yang lebih lanjut.

2. Manfaat bagi Perusahaan

Bagi PT. Permata Bank Tbk penelitian ini dapat digunakan sebagai sumbang saran pemikiran dan pertimbangan dalam pengambilan keputusan bagi para pimpinan perbankan, dalam kaitannya dengan kinerja keuangan yang telah dicapai oleh PT. Permata Bank Tbk.

3. Manfaat bagi Investor

Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi investor dalam pengambilan keputusan investasi apabila investor ingin berinvestasi di PT. Permata Bank Tbk.